

PENGARUH MOTIVASI, ORGANISASI KEMAHASISWAAN, DAN PENGEMBANGAN MINAT BAKAT TERHADAP PRESTASI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DI UNIVERSITAS ADI BUANA SURABAYA

Siti Samsiyah

sam.si29@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui perkembangan minat bakat mahasiswa, sampai dimana ukuran prestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Adi Buana Surabaya, dalam peningkatan organisasi kemahasiswaan bertambah maju. Untuk penelitian ini ada perbandingan mahasiswa dari tahun ke tahun dari peningkatan ini peneliti mengharapkan mahasiswa mempunyai minat untuk mengembangkan diri di dalam kampus. Penelitian ini menggunakan angket kuesioner, populasi pada penelitian adalah mahasiswa angkatan 2013 sampai dengan angkatan 2016. Responden penelitian atau sasaran adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi, data yang diperoleh pada awalnya akan di reduksi untuk dipilih data yang digunakan, kemudian di display dan ditarik kesimpulan. Penelitian ini yang nantinya diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kegiatan di bidang organisasi kemahasiswaan, untuk itu mahasiswa sudah mendapatkan ilmu, membentuk kemandirian, dan bisa bersosialisai dimasyarakat.

Kata Kunci : *Motivasi, organisasi kemahasiswaan, pengembangan minat bakat.*

PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah generasi penerus bangsa, tombak atau acuan keberhasilan negeri ini, oleh karenanya mahasiswa dituntut atau diharapkan mampu mengaplikasikan ilmunya untuk keberhasilan negeri ini. Namun kegiatan organisasi mahasiswa belakangan ini yang sudah diminati, masih kurang semangat untuk mengikuti kegiatan organisasi tersebut karena alasan lain. Organisasi tersebut sebagai wadah untuk mengembangkan dan membentuk soft skill mahasiswa di Fakultas Ekonomi. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan semakin banyak ragam teknologi modern yang dimanfaatkan untuk kepentingan organisasi baik di lingkungan pemerintahan maupun di lingkungan perkantoran/perusahaan.

Menurut peneliti Hasibuan (2006) organisasi adalah suatu proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas.

Salah satu syarat agar motivasi mahasiswa untuk meningkatkan kegiatan organisasi yang ada dalam kehidupan kampus, maka dosen pembimbing selalu mendampingi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Menurut Crow & Crow (1989) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah (1) faktor dari

dalam. (2) faktor emosional dan perasaan. (3) faktor motif. Semua dapat menjadikan mahasiswa aktif dalam kegiatan organisasi bila beberapa faktor yang mempengaruhi dapat dipenuhi dalam organisasi.

Perumusan Masalah

Dari gambaran pada latar belakang tersebut, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana mahasiswa termotivasi supaya mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan di Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
2. Faktor apakah yang menyebabkan mahasiswa tidak mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan di Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendiskripsikan mahasiswa yang mengikuti kegiatan organisasi dalam pengembangan minat-bakat di Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
2. Menganalisis mahasiswa yang mengikuti kegiatan organisasi dalam

pengembangan minat-bakat Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Kontribusi Penelitian

Penelitian ini memiliki Kontribusi :

1. Memotivasi dan mengembangkan organisasi dalam bidang minat-bakat untuk mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Adi Buana Surabaya
2. Meningkatkan budaya organisasi dalam bidang kemahasiswaan di Fakultas Ekonomi Universitas Adi Buana Surabaya.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan suatu sarana yang paling ampuh untuk meningkatkan mutu manusia dan tentunya akan memperbaiki serta meningkatkan pula kinerja (*performance*) dan daya hasil organisasi.

Menurut peneliti Siswanto (2005) dengan kata lain motivasi merupakan istilah yang lazim digunakan untuk mengetahui maksud seseorang atas suatu hal untuk mencapai tujuan tertentu. Namun demikian, tujuan khusus yang tampaknya diperjuangkan banyak orang dalam analisis kerap kali berubah menjadi alat untuk mencapai tujuan lain, yang dipandang lebih fundamental.

Berikut ini merupakan analisa terhadap pelbagai teori kebutuhan dan motivasi yang banyak dipelajari atau dipelajari kembali oleh para ahli. Diantaranya teori motivasi kerja Frederick W. Taylor dalam manajemen personalia, teori motivasi Taylor mungkin dapat dianggap sebagai teori yang paling klasik. Menurut gambaran Komaruddin (1994) kebutuhan motivasi dan perilaku Henry A. Murray yang banyak jasanya dalam masalah kepribadian mendefinisikan *kebutuhan-integritas* sebagai gambaran gerakan, jalan, pola perilaku, atau obyek tujuan yang dapat dianalisa agar dapat mengungkapkan kebutuhan seseorang.

LANDASAN TEORI

Motivasi

Motivasi yang kerap kali diartikan sebagai faktor campuran yang menyebabkan faktor-faktor dalam organisme muncul, bertahan dan bertingkah-laku menuju tujuan, dapat pula didefinisikan sebagai keseluruhan

proses gerakan yang mendorong perilaku untuk mencapai tujuan. Hasibuan (2006) menegaskan bahwa motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Dalam aspek aktif atau dinamis, motivasi tampak sebagai kebutuhan dan juga sekaligus sebagai perangsang untuk dapat mengarahkan dan menggerakkan potensi sumber daya manusia kearah tujuan yang diinginkan.

Organisasi Mahasiswa

Organisasi mahasiswa adalah yang beranggotakan mahasiswa untuk mewedahi bakat, minat dan potensi mahasiswa yang dilaksanakan di dalam kegiatan ko dan ekstra kurikuler, pada dasarnya demi mencapai tujuan bersama, namun harus tetap sesuai dengan koridor AD/ART yang disetujui oleh semua anggota dan pengurus organisasi tersebut.

Hasibuan (2006) organisasi adalah suatu proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas. Menurut peneliti Robert Kreitner (2007) mendefinisikan tentang perilaku organisasi adalah bidang interdisipliner yang ditujukan untuk memahami dan mengatur orang untuk bekerja lebih baik.

Pengembangan Minat Bakat

Menumbuhkan minat dan bakat mahasiswa dapat dilakukan dengan mengikuti berbagai kegiatan atau dapat juga bergabung dengan organisasi kemahasiswaan. Unit Kegiatan Mahasiswa merupakan lembaga kemahasiswaan non struktural yang melaksanakan kegiatan dalam bidang tertentu atau kegiatan yang lebih spesifik berdasarkan minat dan bakatnya.

Prestasi Mahasiswa

Prestasi mahasiswa adalah tingkat keberhasilan tujuan yang dicapai oleh mahasiswa dari semua kegiatan akademik yang diikuti mahasiswa dalam jangka waktu tertentu, yang dinyatakan dalam bentuk bilangan. Prestasi terdiri atas dua macam, yaitu prestasi dibidang organisasi, minat bakat dan prestasi studi pada setiap semesternya. Mahasiswa tentu tidak hanya fokus terhadap

akademiknya, tetapi mempunyai kesibukan lain, seperti menjadi seorang aktivis dalam bidang organisasi, baik organisasi kemahasiswaan, maupun organisasi diluar kemahasiswaan, sehingga dapat membentuk hard skill dan soft skill.

METODE PENELITIAN

Tahapan Penelitian

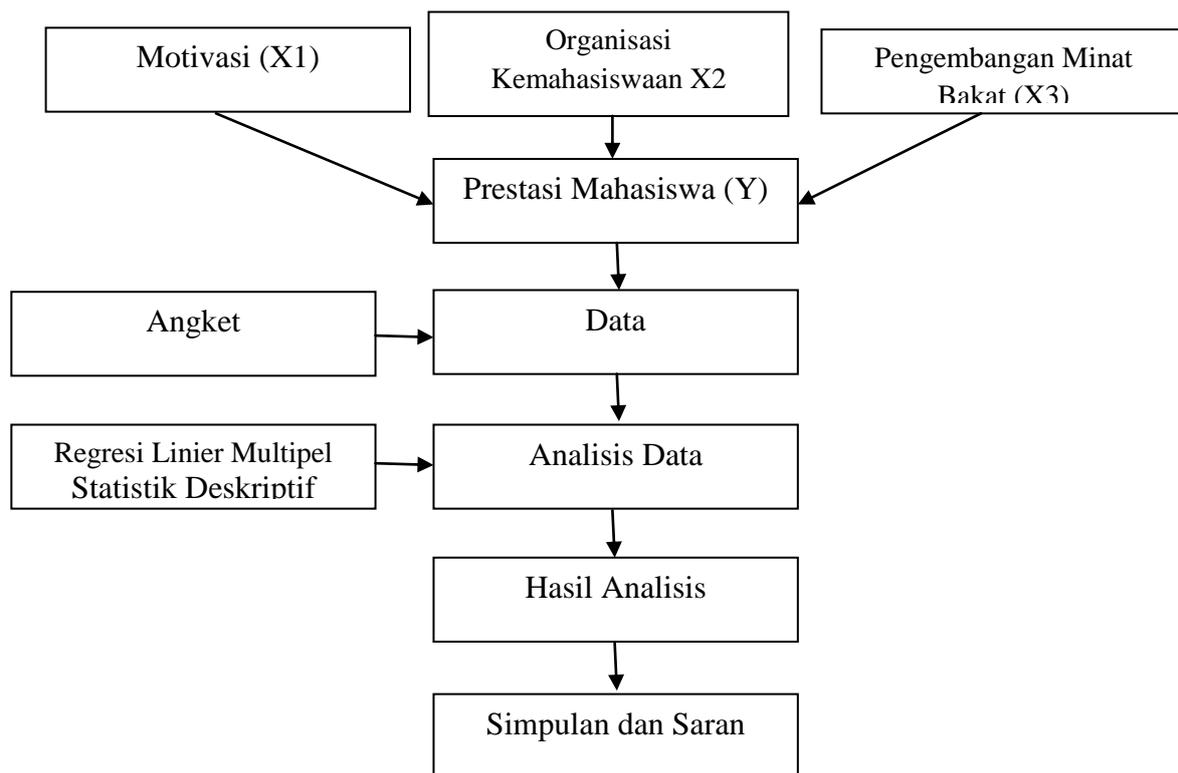
Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif dan merupakan pengembangan dari artikel yang pernah ditulis oleh peneliti 1 tentang motivasi, organisasi mahasiswa, pengembangan minat bakat dan prestasi mahasiswa dimana pada artikel tersebut tidak mengacu pada hasil penelitian manapun sehingga hasil yang diharapkan pada penelitian ini akan menciptakan sudut pandang baru tentang motivasi, organisasi mahasiswa, pengembangan minat bakat dan prestasi mahasiswa yang akan mendiskripsikan fakta atau karakteristik populasi penelitian secara sistematis dan akurat.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Rancangan Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dimana langkah utama yang akan dilakukan adalah mengetahui variabel apa saja yang mempengaruhi organisasi minat bakat mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Motivasi (X1), Organisasi Kemahasiswaan (X2), dan Pengembangan Minat Bakat (X3) sebagai variabel bebas ke 3. Variabel terikat adalah Prestasi Mahasiswa (Y). Uji yang digunakan secara simultan dan parsial untuk setiap hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Berikut adalah diagram rancangan penelitian.



Gambar 1.1 Diagram alur penelitian

Sumber: Peneliti

Hipotesis Penelitian

Dalam kajian teori yang digunakan pada penelitian ini, konsep modal sosial, kompetensi kewirausahaan dan perkembangan usaha digunakan sebagai variabel penelitian, oleh

sebab itu hipotesis yang diajukan pada penelitian ini berpatokan pada rumusan masalah yang menyangkut tentang hubungan kausal antara variabel bebas dan tak bebas,

sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh signifikan antara motivasi (X_1), organisasi kemahasiswaan (X_2), pengembangan minat bakat (X_3) terhadap prestasi mahasiswa (Y).
2. Tidak Terdapat pengaruh motivasi (X_1), organisasi kemahasiswaan (X_2), pengembangan minat bakat (X_3) terhadap prestasi mahasiswa (Y).

Populasi dan Sampel

Berkaitan dengan permasalahan yang telah dikemukakan, maka populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi sejumlah 1829 mahasiswa, sedangkan sampel penelitian ini diambil secara acak sebanyak 80 mahasiswa dengan perhitungan rumus *Skala Likert*.

Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009). Angket ini bersifat tertutup dan digunakan untuk mengukur variabel kegiatan organisasi adalah skala pengukuran yang digunakan

adalah *Skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator, dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan.

Instrumen untuk mengungkap kegiatan organisasi dan kesiapan kerja menggunakan angket dengan Skala Likert. Skala Likert (*Likert Scale*) merupakan metode yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau ke-tidaksetujuannya terhadap subyek, obyek, atau kejadian tertentu, yang dijabarkan dalam pernyataan-pernyataan yang ada di dalam Kuesioner. Dalam penelitian ini menggunakan 5 angka penilaian di mana angka 1 menunjukkan nilai terendah dan nilai angka 5 menunjukkan nilai tertinggi. Penilaian untuk indikator-indikator dari variabel didasarkan pada skor/nilai sebagai berikut:

- a. Jawaban Tidak Setuju (TS) diberi nilai/skor = 1
- b. Jawaban Kurang Setuju (KS) diberi nilai/skor = 2
- c. Jawaban Cukup Setuju (CS) diberi nilai/skor = 3
- d. Jawaban Setuju (S) diberi nilai/skor = 4
- e. Jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai/skor = 5

Adapun jumlah populasi yang akan diteliti mahasiswa Fakultas Ekonomi adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Dan Manajemen

No	Nama / Obyek	Tahun Angkatan	Jumlah	Aktif	Tidak Aktif
1	Mahasiswa	2013	335	76	259
2	Mahasiswa	2014	425	79	346
3	Mahasiswa	2015	525	83	442
4	Mahasiswa	2016	544	95	448
	Jumlah		1829	333	1495

Sumber : Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket mengenai beberapa variabel seperti di bawah ini:

- a. Angket Motivasi
- b. Angket Organisasi Kemahasiswaan
- c. Angket Pengembangan Minat Bakat
- d. Angket Prestasi Mahasiswa

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

- a) Validitas

Validitas pada butir pertanyaan kuesioner diuji dengan menggunakan pendekatan *Internal Validity* dengan cara menghitung skor masing-masing butir pernyataan dengan skor total (keseluruhan butir pernyataan). Nilai *corrected item total correlation* dinyatakan valid jika lebih dari t tabel sebesar 0,2407.

- b) Reliabilitas

Pada penelitian ini untuk mengetahui reliabilitas semua variabel yang diteliti, diukur dengan metode Alpha Cronbach dengan rumus: Koefisien alpha yang ketentuannya apabila koefisien korelasi alpha lebih besar dari 0,60 dapat dinyatakan bahwa instrumen penelitian yang digunakan adalah reliabel.

Analisis Data

a. Analisis statistik deskriptif
Untuk menggambarkan atau mendiskripsikan data yang diperoleh, dan menemukan nilai – nilai yang diperlukan dalam analisis statistik inferensial dan analisis tersebut digunakan untuk menjawab permasalahan pertama yaitu “bagaimana motivasi, organisasi kemahasiswaan, pengembangan minat bakat terhadap prestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya”

Adapun dasar analisis rata-rata nilai dengan ranking nilai per butir pernyataan antara 1-5, maka ditetapkan dengan skala nilai, apabila rata-rata nilai aspek dan variabel <1.75 = sangat tidak sesuai, 1.76-2.50 = tidak sesuai, 2.51-3.25 = sesuai, 3. 2,6-4 = sangat sesuai.

Dalam analisis deskriptif ini cara penyajian yang digunakan adalah:

- 1) Mean (rata-rata)
Untuk mengetahui keadaan pemusatan jawaban tiap responden.
- 2) Persentase
Untuk mengetahui banyaknya responden dalam tiap kategori.

b. Analisis statistik inferensial
Penggunaan analisis statistik inferensial pada penelitian ini adalah regresi linier multipel (*multiple linier regression*). Persamaan regresi sehubungan dengan variabel-variabel yang diteliti adalah sebagai berikut.

$$Y = a_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e_i$$

Keterangan:
Y
= prestasi mahasiswa
a₀₁
= konstanta

b₁– b₂
= koefisien regresi
X₁
= motivasi
X₂
= organisasi
Kemahasiswaan
X₃
= pengembangan
minat bakat
e_i
= variabel
pengganggu

Uji Hipotesis

Setelah hasil analisis regresi diketahui, maka langkah selanjutnya menguji hipotesis dengan tingkat signifikansi alpha 5% ($\alpha = 0,05$). Analisis regresi ini digunakan untuk menguji hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier multipel (*multiple linier regression*) dengan rumus korelasi ganda sebagai berikut.

$$R_y = \sqrt{\frac{\alpha_1 \sum x_1 y_1 + \alpha_2 \sum x_2 y_1}{\sum y_1^2}}$$

Keterangan:

R_y = Koefisien korelasi antara Y dengan X₁ sampai X₂ secara bersama-sama.

a₁ – a₂ = Koefisien prediktor X₁ sampai X₅
 $\sum X_1 Y_1$ = Jumlah produk antara X₁ dengan Y
 $\sum X_2 Y_1$ = Jumlah produk antara X₂ dengan Y

Persamaan regresi ganda yang akan dicapai:

$$Y = a_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 jika signifikansi F sama atau lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis nihil ditolak, sebaliknya bila nilai F sama atau lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nihil yang diajukan diterima. Untuk menguji apakah harga koefisien korelasi ganda signifikan atau tidak digunakan rumus uji F sebagai berikut.

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F garis regresi
 N = banyaknya sampel
 m = banyaknya prediktor
 R = koefisien korelasi ganda

antara kriterium (Y) dengan Prediktor

Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov Z untuk mengetahui asumsi kenormalan tercapai atau tidak, dapat dilihat dari besarnya nilai P hitungannya pada setiap variabel yang diteliti apakah < atau > dari $\alpha = 0,5$ pada setiap variabel yang ditelitinya. Apabila p hitung (2 tailed) = $\geq \alpha = 0,5$ maka data pada variabel tersebut termasuk berdistribusi normal. Apabila p hitung < $\alpha = 0,5$ maka data variabel tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Merupakan teknik yang digunakan untuk menguji dengan menganalisis koefisien korelasi masing-masing variabel bebas dengan Y. Apabila $r_{xy} > \alpha = 0,5$ maka variabel bebas tersebut

layak sebagai salah satu prediktor variabel Y.

c. Uji Multikolinier

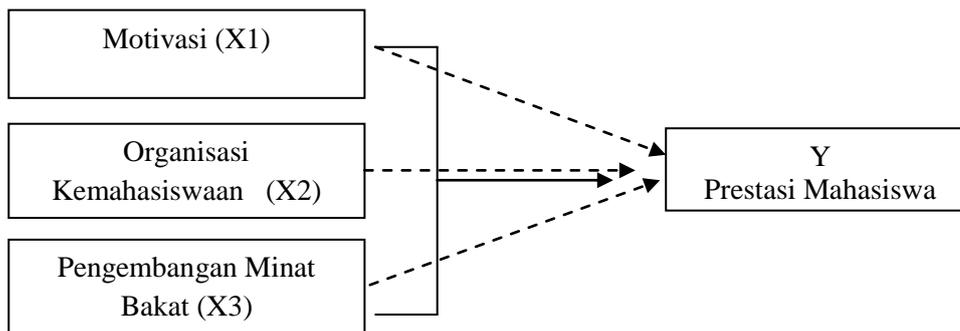
Bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan yang erat antara motivasi, organisasi kemahasiswaan, pengembangan minat bakat dengan prestasi mahasiswa. Batas maksimal koefisien korelasi antar variabel bebas $\geq 0,70$. Parameter korelasi untuk uji multikolinieritas digunakan nilai **Variance Influence Factor (VIF) jika $r_{xy} < 10$** .

d. Uji Heterokedastisitas

Uji ini untuk mengetahui gejala heterokedastisitas menggunakan uji korelasi Spearman antara standardized residual dengan masing-masing variabel bebas. Apabila $p > 0,05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas, sedangkan jika $p < 0,05$ maka terjadi heterokedastisitas.

e. Uji Autokorelasi

Autokorelasi dapat diketahui dengan uji ini menggunakan uji Durbin Watson yang nampak dari hasil uji regresi multipel. Persamaan regresi dikatakan telah memenuhi asumsi autokorelasi bila nilai uji Durbin Watson mencapai dua atau lebih.

Desain penelitian

Gambar 1.2 Diagram Rancangan Penelitian

Keterangan

Variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat yaitu (Prestasi Mahasiswa Y). Variabel bebas secara parsial mempengaruhi variabel terikat yaitu Motivasi, Organisasi Kemahasiswaan, dan Pengembangan Minat Bakat.

Hasil Uji Coba Instrumen

Pada penelitian ini diperlukan instrumen yang valid dan reliabel. Lebih lanjut dapat dijelaskan valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data dapat dipercaya dengan tingkat tertentu, sedangkan reliabel berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur obyek yang sama dengan cara

yang sama akan mendapatkan data yang sama.

Berikut adalah hasil pengujian instrumen.

a. Uji Validitas.

Variabel Motivasi (X1)		
Pertanyaan	Nilai r tabel >0,745	Hasil
X1.1	1.000	Valid
X1.2	,509	Valid
X1.3	,359	Valid
X1.4	,122	Valid
X1.5	,215	Valid
X1.6	,170	Valid
X1.7	,509	Valid
X1.8	1.000	Valid
X1.9	,228	Valid
X1.10	,042	Valid
X1.11	,437	Valid
X1.12	,220	Valid
X1.13	,359	Valid
X1.14	,228	Valid
X1.15	1.000	Valid
X1.16	,174	Valid
X1.17	-,060	Tidak Valid
X1.18	,122	Valid
X1.19	,041	Valid
X1.20	,349	Valid
X1.21	1.000	Valid
X1.22	,176	Valid
X1.23	,110	Valid
X1.24	,215	Valid
X1.25	,437	Valid
X1.26	,174	Valid
X1.27	,176	Valid
X1.28	1.000	Valid
X1.29	,003	Valid
X1.30	,170	Valid
X1.31	,220	Valid
X1.32	-,060	Tidak Valid
X1.33	,110	Valid
X1.34	,003	Valid
X1.35	1.000	Valid

Tabel 1.2 Uji Validitas Instrumen

Variabel Motivasi

Hasil pengujian validitas pada variabel Motivasi didapatkan bahwa tidak semua item pertanyaan memiliki nilai signifikansi validitas lebih kecil dari 0,05 dan r hitung lebih besar dari r tabel sebesar >0.745. Maka pada item nomor 17 dan 32 dengan nilai corrected item

total correlation -,060 dihapus pada kuesioner. Setelah dilakukan pengujian validitas dari variabel Motivasi dan menghapus item pertanyaan yang mempunyai nilai lebih kecil dari >0,745 maka semua indikator pernyataan tersebut valid.

Variabel Organisasi Kemahasiswaan (X2)		
Pertanyaan	Nilai r tabel >0,745	Hasil
X2.36	1.000	Valid
X2.37	,455	Valid
X2.38	-,026	Tidak Valid
X2.39	,138	Valid
X2.40	,455	Valid
X2.41	1.000	Valid
X2.42	,018	Valid
X2.43	,019	Valid
X2.45	-,026	Tidak Valid
X2.46	,018	Valid

X2.47	1.000	Valid
X2.48	,140	Valid
X2.49	,138	Valid
X2.50	,019	Valid
X2.51	,140	Valid
X2.52	1.000	Valid

Tabel 1.3. Uji Validitas Instrumen

Variabel Organisasi Kemahasiswaan
Pada pengujian validitas pada variabel Organisasi Kemahasiswaan didapatkan bahwa tidak semua item pertanyaan memiliki nilai signifikansi validitas lebih kecil dari 0,05 dan r hitung lebih besar dari r tabel sebesar $>0,745$. Maka pada item nomor 38 dan 45 dengan nilai corrected item total correlation kurang dari r

tabel dihapus pada kuesioner. Setelah dilakukan pengujian validitas dari variabel Organisasi Kemahasiswaan dan menghapus item pertanyaan yang mempunyai nilai lebih kecil dari $>0,745$ maka semua indikator pernyataan tersebut valid.

Variabel Pengembangan Minat Bakat (X3)		
Pertanyaan	Nilai r tabel $>0,745$	Hasil
X3.53	1.000	Valid
X3.54	,626	Valid
X3.55	,253	Valid
X3.56	,448	Valid
X3.57	,143	Valid
X3.58	,626	Valid
X3.59	1.000	Valid
X3.60	-,007	Tidak Valid
X3.61	,297	Valid
X3.62	,089	Valid
X3.63	,253	Valid
X3.64	-,007	Tidak Valid
X3.65	1.000	Valid
X3.66	,106	Valid
X3.67	,423	Valid
X3.68	,448	Valid
X3.69	,297	Valid
X3.70	,106	Valid
X3.71	1.000	Valid
X3.72	,234	Valid
X3.73	,143	Valid
X3.74	,089	Valid
X3.75	,423	Valid
X3.76	,234	Valid
X3.77	1.000	Valid

Tabel 1.4. Uji Validitas Instrumen

Variabel Pengembangan Minat Bakat

Pada pengujian validitas pada variabel Pengembangan Minat Bakat didapatkan bahwa tidak semua item pertanyaan memiliki nilai signifikansi validitas lebih kecil dari 0,05 dan r hitung lebih besar dari r tabel sebesar $>0,745$. Maka pada item nomor 60 dan 64 dengan nilai

corrected item total correlation kurang dari r tabel dihapus pada kuesioner. Setelah dilakukan pengujian validitas dari variabel Pengembangan Minat Bakat dan menghapus item pertanyaan yang mempunyai nilai lebih kecil dari $>0,745$ maka semua indikator pernyataan tersebut valid.

Variabel Prestasi Mahasiswa (Y)		
Pertanyaan	Nilai r tabel $>0,745$	Hasil
Y78	1.000	Valid
Y79	,461	Valid
Y80	,177	Valid
Y81	,366	Valid
Y82	,335	Valid
Y83	,461	Valid
Y84	1.000	Valid
Y85	,408	Valid

Y86	,338	Valid
Y87	,156	Valid
Y88	,177	Valid
Y89	,408	Valid
Y90	1.000	Valid
Y91	,605	Valid
Y92	,555	Valid
Y93	,366	Valid
Y94	,338	Valid
Y95	,605	Valid
Y96	1.000	Valid
Y97	,554	Valid
Y98	,335	Valid
Y99	,156	Valid
Y100	,555	Valid
Y101	,554	Valid
Y102	1.000	Valid

Tabel 1.5. Uji Validitas Instrumen

Pengujian selanjutnya pada variabel Pengembangan Minat Bakat didapatkan bahwa tidak semua item pertanyaan memiliki nilai signifikansi validitas lebih kecil dari 0,05 dan r hitung lebih besar dari r tabel sebesar $>0,745$. Maka pada tabel 5.4 tidak ada nilai corrected item total correlation maka semua indikator pernyataan tersebut valid.

b. Uji Reliabilitas.

Pada pengujian lanjutan yaitu uji reliabilitas dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach, dikatakan instrumen memiliki nilai reliabel yang tinggi jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$. Dari hasil analisis diperoleh koefisien *reliabilitas* seperti dibawah ini:

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Reliabilitas minimum	Keterangan
Motivasi (X_1)	0,696	-,060	Reliabel
Organisasi Kemahasiswaan (X_2)	0,652	-,026	Reliabel
Pengembangan Minat Bakat (X_3)	0,763	-,007	Reliabel
Prestasi Mahasiswa (Y)	0,631	156	Reliabel

Tabel 1.6. Uji reliabilitas instrumen

Hasil Uji Deskriptif

a. Variabel Motivasi

Uji deskriptif dilakukan untuk menjabarkan persentase jawaban responden atas pertanyaan yang disebarkan melalui kuesioner. Dari uji yang dilakukan, diketahui pada variabel Motivasi jawaban responden sebesar 62,6 % menjawab setuju, kemudian tertinggi kedua sangat setuju sebesar 32,2% dan diikuti tidak setuju 4,9%

dan sangat tidak setuju 0,3%. Dengan demikian dapat dikatakan sebagian besar responden telah mempunyai modal sosial dalam diri mereka masing-masing sesuai dengan jawaban yang mereka berikan pada kuesioner. Lebih lanjut persentase jawaban responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Motivasi					
		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	,3	,3	,3
	2	30	4,9	4,9	5,2
	3	383	62,6	62,6	67,8
	4	197	32,2	32,2	100,0
	Total	612	100,0	100,0	

Tabel 1.7. Uji frekuensi variabel Motivasi

b. Variabel Organisasi Kemahasiswaan

Pada variabel Organisasi Kemahasiswaan, dilakukan uji deskriptif dengan hasil responden yang menjawab sangat setuju sejumlah 42,3% kemudian menyatakan setuju sejumlah 53,8% dan tidak setuju sejumlah 3,8% sedangkan sangat tidak setuju tidak ada yang

Selanjutnya hasil uji dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

menjawab. Dari jawaban tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden telah mempunyai Organisasi Kemahasiswaan dimana fungsi dasar manajemen seperti perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi telah dilaksanakan dengan baik.

Organisasi Kemahasiswaan					
		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	18	2,9	3,8	3,8
	3	252	41,2	53,8	57,7
	4	198	32,4	42,3	100,0
	Total	468	76,5	100,0	

Tabel 1.8. Uji frekuensi variabel Organisasi Kemahasiswaan

c.

Variabel Pengembangan Minat Bakat

Pengujian yang dilakukan pada variabel Pengembangan Minat Bakat mendapatkan hasil responden dengan jawaban sangat setuju sebesar 33,3% kemudian jawaban berikutnya yaitu setuju sebesar 48,3% dan menjawab tidak setuju

17,7% serta sangat tidak setuju sebesar 1,7%. Dari jawaban tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa telah mengalami perkembangan, hanya beberapa yang tidak mengalami perkembangan dengan berbagai kemungkinan.

Pengembangan Minat Bakat					
		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	,5	1,7	1,7
	2	30	4,9	17,5	18,3
	3	87	14,2	48,3	66,7
	4	60	9,8	34,3	100,0
	Total	180	29,4	100,0	

Tabel 1.9. Uji frekuensi variabel Pengembangan Minat Bakat

d

. Variabel Pengembangan Minat Bakat

Pengujian yang dilakukan pada variabel Pengembangan Minat Bakat mendapatkan hasil responden dengan jawaban sangat setuju sebesar 48,3% kemudian jawaban berikutnya yaitu setuju

sebesar 48,3% dan menjawab tidak setuju 17,7% serta sangat tidak setuju sebesar 1,7%. Dari jawaban tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa telah mengalami perkembangan.

Prestasi Mahasiswa					
		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	,5	1,7	1,7
	2	30	4,9	17,7	18,3
	3	87	14,2	47,3	66,7
	4	60	9,8	33,3	100,0
	Total	180	29,4	100,0	

Tabel 1.10. Uji frekuensi variabel Prestasi Mahasiswa

e

. Variabel Prestasi Mahasiswa

Pengujian yang dilakukan pada variabel Prestasi Mahasiswa mendapatkan hasil responden dengan jawaban sangat setuju sebesar 33,3% kemudian jawaban berikutnya yaitu setuju sebesar 47,3% dan menjawab tidak setuju 16,7% serta sangat tidak setuju sebesar 1,7%. Dari jawaban tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa telah mengalami perkembangan, hanya beberapa yang tidak mengalami perkembangan dengan berbagai kemungkinan.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan menguji apakah residual data regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam program SPSS pengujian normalitas yakni dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dikatakan data berdistribusi normal, sehingga setelah dilakukan pengujian diketahui bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0,981. Lebih lanjut pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Analisis Regresi Linier Multipel

a. Pengujian Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	19.7000
	Std. Deviation	2.60629
Most Extreme Differences	Absolute	2.193
	Positive	2.999
	Negative	-,2.253
Kolmogorov-Smirnov Z		,1.000
Asymp. Sig. (2-tailed)		,981

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 1.11. Uji normalitas data

Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan agar diketahui hubungan dua variabel secara linier

sehingga antara variabel X dan Y layak dilakukan uji regresi. Selanjutnya hasil pengujian linier adalah sebagai berikut.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34.172	3	11.391	1.613	.003a
	Residual	536.628	76	7.061		
	Total	570.800	79			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Tabel 1.12. Uji linieritas

Uji Multikolinearitas

Pada pengujian multikolinearitas diketahui kedua variabel independent yaitu motivasi, organisasi kemahasiswaan dan

prestasi mahasiswa mempunyai nilai VIF multikolinearitas. sebesar 1,129 > 10 sehingga tidak ditemukan

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1	,869	1,151
X2	,969	1,032
X3	,886	1,129

a. Dependent Variabel : Y

Tabel 1.13. Uji multikolinieritas

Uji Autokorelasi

Dari pengujian yang dilakukan, diperoleh nilai statistik Durbin-Watson (D-W) sebesar 1,792. Selanjutnya nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, dengan jumlah observasi sebanyak $n=80$ dan jumlah

variabel independen yang digunakan sebanyak $k=3$, diperoleh nilai $d_L = 1,354$ dan $d_U = 1,587$. Karena nilai D-W lebih besar dari d_L yakni $1,989 > 1,354$, maka dapat dikatakan bahwa data tidak terdapat autokorelasi.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,745 ^a	.760	,023	2,65723	1,792

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

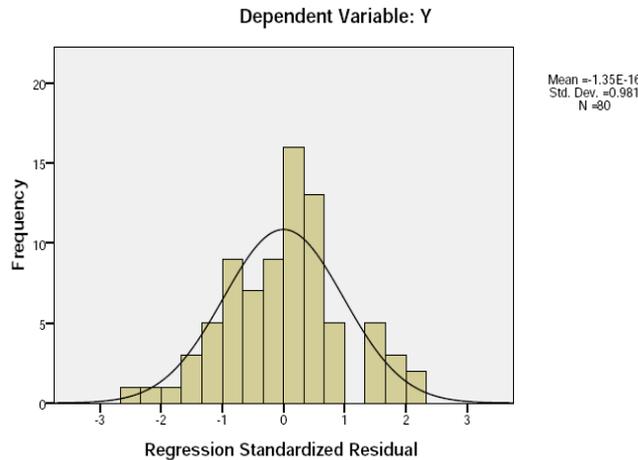
b. Dependent Variable: Y

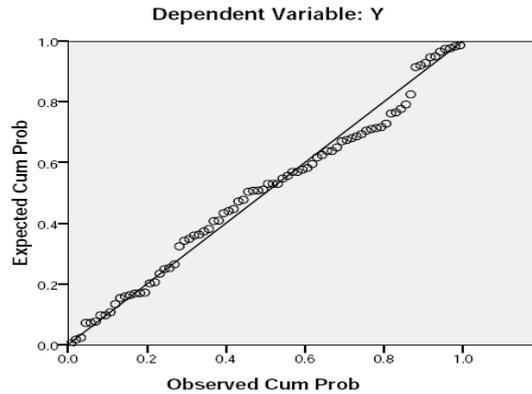
Tabel 1.14. Uji Autokorelasi

Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas yang dilakukan menghasilkan titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di

bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi. Gambar penyebaran titik tersebut dapat dilihat dibawah:





Gambar 1.3. Sebaran data pada uji heterokedastisitas

Uji Regresi Linier Multipel

Pada Uji regresi linier multipel akan diketahui pengaruh antar variabel penelitian yang meliputi Modal Sosial (X1), Kompetensi Kewirausahaan (X2) dan Perkembangan Usaha

$$Y = a_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e_i$$

Keterangan:

Y	= Prestasi mahasiswa
a_{01}	= konstanta
$b_1 - b_2$	= koefisien regresi
X_1	= Motivasi
X_2	= Organisasi kemahasiswaan
X_3	= Pengembangan minat bakat
e_i	= variabel pengganggu

(Y) sehingga digunakan model analisis regresi. Persamaan regresi sehubungan dengan variabel-variabel yang diteliti adalah sebagai berikut;

Selanjutnya tabel dibawah ini adalah hasil pengujian yang dilakukan menggunakan SPSS.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	10.054	5,446		1.846	,049
1 X1	.323	.175	,220	1.847	,009
X2	.175	.216	.091	.809	,002
X3	.044	.187	,028	-.238	,001

Tabel 1.15. Uji regresi linier multipel

Pengujian regresi linier multipel yang telah dilakukan mendapatkan persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 10.054 + 0,323X_1 + 0,175X_2 + 0,044 X_3$$

Berdasarkan pengujian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa Motivasi, organisasi kemahasiswaan, dan pengembangan minat bakat mempunyai pengaruh terhadap prestasi

mahasiswa, dan dapat dijelaskan seperti dibawah ini:

- Nilai Konstanta = 10.054
Nilai tersebut menunjukkan jika variabel X1, X2 dan X3 dalam kondisi tetap atau konstan maka variabel prestasi mahasiswa (Y) sebesar 10.054 satuan.
- Nilai $\beta_1 = 0,323$
Nilai tersebut menunjukkan tanda koefisien regresi yang positif mempunyai

arti adanya pengaruh yang searah antara variabel motivasi (X1) organisasi kemahasiswaan X2, dengan prestasi mahasiswa (Y), yang artinya apabila terjadi penambahan pada variabel Motivasi sebanyak 1 satuan maka prestasi mahasiswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,323 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

c. Nilai $\beta_2 = 0,044$

Nilai diatas menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel Kompetensi Kewirausahaan dengan variabel Perkembangan Usaha. Lebih lanjut dapat dijelaskan jika terdapat penambahan pada variabel pengembangan minat bakat sebanyak 1 satuan prestasi mahasiswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,044 dengan asumsi variabel lain tetap.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- a. Kesimpulan ini dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengaruh motivasi, organisasi mahasiswa, peningkatan minat bakat dan prestasi berpengaruh kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Adi Buana Surabaya.
- a. Variabel organisasi tersebut mempunyai pengaruh yang dominan terhadap prestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi.

Saran

1. Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi, pengaruh motivasi, organisasi kemahasiswaan, pengembangan minat bakat perlu lebih diperhatikan, karena kegiatan yang efektif dapat memberikan motivasi dan kelancaran mahasiswa

berorganisasi untuk mencapai prestasi berjalan dengan baik.

2. Pertahankan image bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi mempunyai kualitas yang lebih bagus dalam berorganisasi, hal tersebut harus benar-benar terbukti bahwa kualitas dari kegiatannya dapat diandalkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Handoko, T Hani, 2003, *Manajemen, Edisi 2*, BPFE, Yogyakarta.
- Hasibuan, Malayu, S.P, 2006, *Manajemen, Dasar, Pengertian dan Masalah*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi, 2000. *Manajemen Penelitian*. Cetakan Kelima, Rineka Cipta, Jakarta.
- Komaruddin, *Manajemen Berdasarkan Sasaran* 1994 Jakarta : Bumi Aksara
- Kreitner, Robert, Kinicki, Angelo, 2005 *Perilaku Organisasi*, Salemba Empat Jakarta
- Sugiyono, 2001. *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan ketiga, Alfabeta, Bandung.
- Manullang, M. 1996. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Tisnawati, Ernie dkk. 20015. *Pengantar Manajemen*. Jakarta : Prenada Media.
- Sutarto. 1986. *Dasar-dasar Kepemimpinan Administrasi*. Gajah Mada University Press.
- <http://nichonotes.blogspot.co.id/2015/02/fungsi-manajemen.html>
- <https://lailaallatief.wordpress.com/2014/10/16/manfaat-perencanaan-planning-dan-jenis-perencanaan-dalam-organisasi/>
- <http://www.kompasiana.com/bamboed/rendahn-ya-minat-mahasiswa-berorganisasi-di-kampus>